

ABSTRAK

Pasar modal mempertemukan antara perusahaan dan investor. Dalam menentukan perusahaan mana yang harus dipilih, investor melaksanakan beberapa analisis, diantaranya dengan menganalisis harga dan frekuensi perdagangan saham pada masa lalu untuk memperkirakan frekuensi pada masa yang akan datang. Frekuensi perdagangan saham ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya jumlah saham beredar, faktor fundamental, keterbukaan informasi, dan harga saham. Sementara itu, perkembangan teknologi (internet) yang sangat cepat telah mempengaruhi bentuk penyajian laporan keuangan melalui internet atau *website* yang disebut dengan *Internet Financial Reporting (IFR)*, sedangkan untuk informasi non-keuangan, perusahaan menggunakan *website* untuk mengurangi informasi asimetri mengenai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah saham beredar, IFR, tingkat pengungkapan informasi *website*, dan harga saham penutupan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *cross section*. Penelitian ini menggunakan 94 perusahaan yang termasuk dalam indeks Kompas100 periode Februari-Juli 2015 yang memiliki *website* dan menerapkan IFR. Regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah saham beredar, IFR, tingkat pengungkapan informasi *website*, dan harga saham terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa menurut uji F, jumlah saham beredar, IFR, tingkat pengungkapan informasi *website*, dan harga saham mempengaruhi frekuensi perdagangan saham (*sig.* 0,000), sedangkan menurut uji t, secara parsial hanya jumlah saham beredar dan harga saham yang berpengaruh secara positif dan signifikan (dengan *sig.* 0,000), sedangkan IFR (*sig.* 0,732) dan tingkat pengungkapan informasi *website* (*sig.* 0,805) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan. Sedangkan menurut uji determinasi, jumlah saham beredar, IFR, tingkat pengungkapan informasi *website* dan harga saham penutupan mempengaruhi frekuensi perdagangan saham perusahaan sebesar 54,9%.

Kata Kunci : jumlah saham beredar, IFR, tingkat pengungkapan informasi *website*, frekuensi perdagangan saham